

## **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan**

*Inong Sulistiani<sup>1</sup> dan Regina Dersa Alia Balinda<sup>2</sup>*

<sup>1</sup>Universitas Nusa Putra, [inong.sulistiani\\_mn21@nusaputra.ac.id](mailto:inong.sulistiani_mn21@nusaputra.ac.id)

**Abstract:** *This study aims to identify the factors that affect the company's stock price. Through literature studies and historical data analysis, this study reveals that several factors that can affect stock prices include business performance, macroeconomics, and company policies. Analysis shows that strong financial performance, increased revenue, and new product launches can boost stock prices. Meanwhile, economic laws, changes in government policies, and management failures can reduce stock prices. The results of this study can assist investors and company managers in making investment decisions and business strategies in the future. Shares are proof of ownership of a company's value. Shares can also be defined as a sign of a person's equity participation in a company or limited liability company. There are so many factors that affect stock prices and have been described in the discussion.*

**Keywords:** *Stock Price; Influence; Company*

**Klasifikasi JEL:**

## PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di era globalisasi saat ini sangat pesat, yang membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Ini juga berarti bahwa perusahaan harus lebih baik dari perusahaan lain. Salah satu upaya perusahaan adalah meningkatkan nilai dan kekayaan pemegang saham perusahaan (Kesuma, 2009). Liwang (2011) menyatakan bahwa masalah pengelolaan dana erat kaitannya dengan bagaimana perusahaan mencari sumber-sumber pembiayaan yang diperlukan untuk pelaksanaan dan pengembangan kegiatan investasi dan kegiatan operasional perusahaan.

Mengingat perkembangan bisnis yang pesat, perusahaan harus mengambil keputusan investasi yang tepat. Investasi merupakan isu penting dalam suatu perusahaan karena membiayai operasional perusahaan. Menurut Tandellin (2014: 02), investasi berarti memperbanyak dana atau sumber daya lainnya dengan tujuan menciptakan keuntungan di masa depan. Seorang investor harus mempertimbangkan dua hal ketika memilih investasi yang pertama adalah pengembalian dan yang kedua adalah risiko.

Namun sesuai dengan prinsip investasi yaitu, risiko rendah, risiko rendah, pengembalian rendah dan risiko tinggi, pengembalian tinggi, tidak mudah untung dari investasi saham karena risikonya sama dengan keuntungan yang diperoleh investor. Seorang investor yang benar-benar ingin berinvestasi saham harus memahami harga saham dan sering melakukan analisis harga saham terlebih dahulu agar tidak mengalami kerugian atas investasinya.

Pasar modal adalah pasar di mana aset jangka panjang, baik kewajiban maupun saham, dipertukarkan (Harjito dan Martono: 2014, 383). Menurut Pasal 1 Ayat 13 Undang-undang Pasar Modal Republik Indonesia Tahun (1995: 8). Pasar modal adalah kegiatan yang terkait dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik terkait dengan efek yang mereka terbitkan, dan lembaga serta peluang yang terkait dengan efek. Pasar modal terdiri dari pasar perdana dan pasar sekunder (UU No. 21 Tahun 2011 tentang OJK).

## TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012: 6) Saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau korporasi. Saham berbentuk kertas, yang memperjelas bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Saham juga dapat diartikan sebagai tanda kepemilikan dalam perusahaan. Dengan penyertaan modal tersebut, pihak tersebut mempunyai hak atas penghasilan perseroan, piutang atas kekayaan perseroan dan hak untuk ikut serta dalam rapat umum.

Berikut merupakan keuntungan memiliki saham:

- 1) Mendapatkan dividen, dividen merupakan bagi hasil dari perusahaan kepada pemegang saham.
- 2) Capital gain, adalah keuntungan Ketika saham tersebut dijual dengan harga lebih tinggi dari harga belinya.

Berikut resiko memiliki saham:

- 1) Tidak mendapat dividen, ketika perusahaan mengalami kerugian maka

perusahaan tidak akan membagikan dividen.

- 2) Capital loss, merupakan kebalikan dari capital gain.
- 3) Risiko likuiditas, jika Emiten bangkrut atau dilikuidasi, para pemegang saham memiliki hak klaim terakhir terhadap aktiva perusahaan setelah seluruh kewajiban Emiten dibayarkan. Kemungkinan terburuknya adalah jika tidak lagi aktiva yang tersisa, maka pemegang saham tidak akan memperoleh apa-apa.

Saham juga dibagi menjadi dua:

- 1) Saham biasa adalah saham yang dimiliki oleh pemegang saham sebenarnya. Dengan kata lain, pemegang saham biasa menerima risiko dan menghasilkan keuntungan permanen. Jika kondisi perusahaan memburuk, pemilik saham biasa ini tidak akan dapat menerima dividen.
- 2) Saham preferen adalah salah satu saham yang memberi pemiliknya hak atas dividen yang lebih tinggi daripada saham biasa. Dan jika perusahaan menderita kerugian, pemegang saham tetap menerima dividen.

Ciri-ciri investasi saham yaitu:

- 1) Saham yang anomaly dengan indeks, karena saat indeks merah maka saham-saham tersebut hanya turun satu pion saja atau bahkan tidak berubah, bisa juga naik melawan arah indeks.
- 2) Saham-saham yang posisi bukanya lebih rendah dari posisi tutupnya adalah saham-saham berikutnya yang harganya akan naik pada peristiwa hari ini, sehingga dapat dianalisis untuk hari berikutnya. Biasanya saham jenis ini naik lebih dari 5%, tapi masih di bawah

105 jika terlalu tinggi memberikan penghalang yang bisa diterima. Kerugian sebenarnya bisa terjadi.

- 3) Saham yang jatuh dalam, saham yang harganya jatuh biasanya menjadi incaran banyak orang. Karena bisa jadi di beberapa tahun kedepan saham tersebut akan naik Kembali dan apabila dijual akan menciptakan capital gain.
- 4) Nilai nominal, merupakan bentuk nilai yang tertera pada saham dan didapat dari hasil pembagian total modal perusahaan pada jumlah saham yang beredar.
- 5) Nilai wajar saham, merupakan nilai yang dimiliki para investor terhadap saham yang sedang diperdagangkan.
- 6) Nilai pasar, merupakan nilai pada saham yang sedang diperdagangkan dibursa efek.

Harga saham merupakan harga jual dari perusahaan kepada investor ataupun dari investor satu ke investor lainnya. Harga saham dipasaran bisa berubah-ubah dan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti perilaku investor, kondisi keuangan perusahaan, permintaan dan penawaran, dan tingkat efisiensi pasar saham. Pengembalian investasi merupakan salah satu rasio profitabilitas yang bisa digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan.

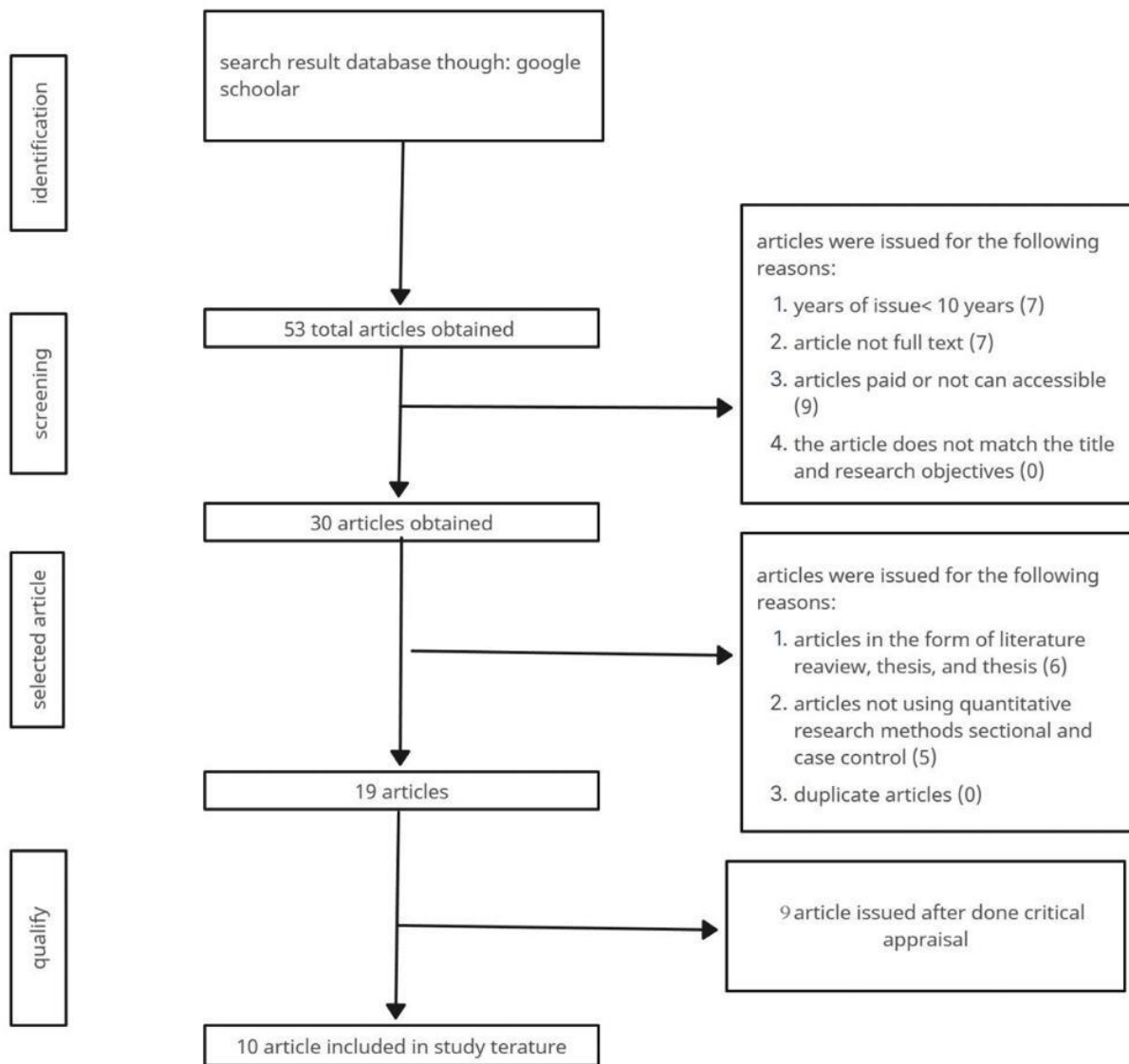
#### METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai bahan yang digunakan dalam membuat jurnal ini yakni beberapa referensi jurnal yang sudah direview ulang yang berasal dari Google Scholar. Metode penelitian yang dipakai dalam jurnal ini yaitu literatur review.

Metode merupakan pencarian literatur yang menjadi cerminan umum dari karya yang telah diterbitkan sebelumnya mengenai berbagai topik tertentu. Tinjauan pustaka dapat merujuk juga pada jurnal ilmiah lengkap hingga bagian dari karya ilmiah tersebut. Literatur review bisa dijadikan sebagai uraian mengenai teori, temuan hingga bahan penelitian yang diperoleh dari bahan acuan yang dijadikan landasan kegiatan. Metode analisis menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Bahan yang digunakan dalam literatur review ini adalah faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat harga pada saham di perusahaan dengan menggunakan referensi melalui website penyedia jurnal nasional yaitu google scholar lalu peneliti akan menarik kesimpulan dengan kata kunci faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Metodologi Penelitian

*Analisis yang diambil dari tiap penelitian terdahulu*

Dari banyaknya penelitian mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham dengan metode penelitian yang beda untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Pada penelitian kali ini ada beberapa bahasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham ada beberapa poin yang menjadi acuan bahwa banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Salah satu nya adalah pengaruh pertumbuhan aset terhadap harga saham dengan. Ada juga faktor yang terlihat seperti berpengaruh pada harga saham tetapi ternyata pengaruhnya tidak signifikan seperti hal nya rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Penelitian yang berfokus pada pengaruh price to book, price to earning dan asset growth terhadap harga saham ketika return on investment merupakan variabel moderasi pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menjelaskan bahwa secara simultan price to book, price to earning dan pertumbuhan aset akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham di pasar saham Indonesia periode hingga tahun 2025. Book value dan pertumbuhan aset memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Di sisi lain, price-earnings ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Variabel return saham dapat memperkuat variabel harga saham atau pengaruh independen dari variabel yang lemah. 45 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia antara tahun 2012 dan 2015 (Sulia: 2017).

Dan menurut (mukaromah dan subadriyah: 2019) sebagai subjek faktor yang mempengaruhi harga saham dengan struktur modal sebagai variabel antara pada perusahaan yang tergolong LQ 45 periode 2015-2017. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan laba dan struktur modal tidak berpengaruh langsung terhadap harga saham, profitabilitas berpengaruh positif langsung terhadap harga saham, dan likuiditas berpengaruh langsung negatif terhadap harga saham. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh tidak langsung terhadap harga saham melalui struktur modal sebagai variabel antara, profitabilitas tidak berpengaruh tidak langsung terhadap harga saham melalui struktur modal sebagai variabel antara, dan likuiditas tidak berpengaruh tidak langsung terhadap harga saham melalui struktur modal sebagai variabel antara.

Dalam kajian (Anisa hanya Fadila dan Sahishani Nuswandari: 2022) sebagai pokok permasalahan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham, dan diperoleh hasil setelah melakukan uji normalitas residual, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji F, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis (uji t) menemukan hasil kinerja per saham berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Rasio profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Rasio likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Rasio solvabilitas (DER) tidak

berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

(Asri Ramadhani) dengan tetap mempertimbangkan pengaruh Interest Rate (BI Index), Inflasi Rate, Return on Equity (ROE), Earnings per Share (EPS) dan Leverage Rasio (DER) terhadap harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Setelah dilakukan pengujian dengan uji hipotesis klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis (uji t) dan uji hipotesis (uji F). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel return on equity (ROE) terkadang berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan variabel lainnya.

(Juliana Seve Nengshy D:), yang melihat pengaruh variabel return on equity, return on equity, dan earning per share terhadap harga saham perusahaan perbankan, hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel return on equity berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel return on equity dan earning per share berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel yang mempengaruhi harga saham adalah return on assets, return on equity dan earning per share. Selama penelitian (Regina dan Rosmita Rasyid: 2019) Dengan meningkatkan rasio lancar, laba per saham, laba per saham, kinerja harga saham dan total aset berdasarkan data penelitian ini, rasio lancar, laba per saham, utang terhadap ekuitas dan total aset tidak akan mempengaruhi harga saham ketika harga saham, hasil terkait non-laba, hasil, hasil, hasil, hasil, hasil, sebagai akibat, hasil. harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Faleria, Lambey dan Walandouw, 2017; Herawati dan Putra, 2018; Adi Palguna

dan Suarjaya, 2016; Novitasari dan Herlambang, 2015). Hasil uji statistik terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Faleria, Lambey and Walandouw, 2017). Hasil uji statistik yang diuji secara parsial menunjukkan bahwa variabel return on equity berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Setiyawan dan Pardiman, 2014; Kamar, 2017; Nugraha dan Sudaryanto, 2016). Hasil uji statistik dengan subtes menunjukkan bahwa variabel leverage berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Adipalguna dan Suarjaya, 2016; Sutapa, 2018; Fitriah dan Sudirjo, 2016; Alipudin dan Oktaviani, 2016; Kamar, 2017; Herawati dan Putra, 2018). Hasil pengujian statistik dengan subtes menunjukkan bahwa total perputaran investasi berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugraha dan Sudaryanto, 2016).

Hal ini berbeda dengan penelitian (Suriani Ginting dan Suriany:2013) yang secara simultan dan parsial memunculkan pertanyaan tentang pengaruh return on investment, arus kas investasi, price-book value dan debt ratio terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011 dan menyimpulkan bahwa hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa A. hal ini mempengaruhi harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2100-2100. Bagian Bursa Efek Indonesia Variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar adalah return on invested capital, price to book ratio dan debt ratio periode 2008-2011. Perubahan harga

saham, baik faktor internal maupun eksternal, telah memperjelas bahwa saham bersifat fluktuatif dan sulit diantisipasi atau diprediksi, namun beberapa investor yang sudah lama berada di ruang ini harus melakukan perhitungan sendiri. Dia juga percaya bahwa peneliti sebelumnya menyarankan bahwa ada beberapa faktor yang dapat menarik investor ke permainan saham. Faktor yang diteliti pun beragam, yaitu mengkaji faktor internal dan eksternal, bahkan ada yang menggabungkannya dengan faktor cuaca dan sentimen investor terhadap kenaikan harga saham.

Hasil perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan tahunan dan angka-angka kunci. Faktor eksternal meliputi kebijakan pemerintah, asimetri informasi nilai tukar, dan pajak. Namun dapat ditekankan bahwa judi saham harus diperhitungkan secara matang, jika tidak maka akan mengalami kerugian yang besar, karena judi saham membutuhkan dana yang tidak sedikit.

Menurut penelitian (Risa Umayah, Nana Darna dan Moch. Aziz Basari: 2019) dengan permasalahan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham (studi pada PT. Telkom Indonesia, Tbk yang terdaftar di BEI periode 2007-2017), dengan menganalisis data menggunakan analisis koefisien

korelasi sederhana, analisis koefisien korelasi berganda dan analisis koefisien determinasi (koefisien determinasi, signifikansi) (uji, uji). Dan didapatkan hasil bahwa earning per share berpengaruh negatif terhadap harga saham, price to earning ratio berpengaruh positif terhadap harga saham, debt to stock ratio berpengaruh negatif terhadap harga saham, apresiasi pasar berpengaruh positif terhadap harga saham, earning per share, earning per share ratio, debt to stock ratio, apresiasi tidak berpengaruh positif terhadap harga saham dan memiliki arah positif.

(Hanya satu hal: 2020) dengan topik “Faktor yang mempengaruhi return saham real estate di pasar saham Indonesia tahun 2014 sampai dengan 2016”. Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham adalah price-to-earnings ratio (PER), current ratio (CR), total asset turnover (TAT), net profit margin (NPM), dan debt-to-equity ratio (DER). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel TAT berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, variabel PER dan NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham, serta variabel CR dan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham real estate di pasar saham Indonesia.

**Tabel 1. Tabel Literatur Review**

NO	PENULIS	JUDUL	DATA	HASIL
1.	Sulia	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang	Data yang digunakan merupakan gabungan data antara perusahaan (cross section) dan antar waktu (time series) yang disebut juga dengan pooled data.	Pada saat yang sama, price-to-book ratio, earning ratio dan value growth memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Kemudian sebagian nilai buku harga dan pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap harga saham

		<p>Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari Indonesia Stock Exchange (<a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a>) dan juga website masing-masing perusahaan</p>	<p>perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Di sisi lain, price-earnings ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Variabel return on equity merupakan variabel lagged yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.</p>
2.	<p>Irene Oktavia Dan Kevin Genjar S.N</p>	<p>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham</p>	<p>Faktor internal antara lain: kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan dan rasio-rasio keuangan. Faktor eksternal antara lain kebijakan pemerintah, asimetri informasi kurs, dan pajak. Selain itu ada juga faktor lain seperti anomali cuaca, isu-isu perusahaan seputar penggabungan usaha, akuisisi, peleburan usaha, pemecahan saham, pembagian dividen saham, dan tata kelola perusahaan.</p>	<p>Saham mudah berubah dan sulit diprediksi atau diantisipasi puncak dan palung, tetapi beberapa investor jangka panjang perlu melakukan perhitungan sendiri. Ia juga berpendapat bahwa para peneliti sebelumnya percaya bahwa ada beberapa faktor yang dapat menarik investor untuk bermain saham. Faktor yang diteliti pun beragam, yaitu mengkaji faktor internal dan eksternal, bahkan ada yang menggabungkannya dengan faktor cuaca dan sentimen investor terhadap kenaikan harga saham. Faktor internal meliputi mis. Hasil perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan tahunan dan angka-angka kunci. Faktor eksternal meliputi kebijakan pemerintah, asimetri informasi nilai tukar, dan pajak. Namun dapat ditekankan bahwa saham game harus dihitung dengan cermat, jika tidak Anda akan mengalami kerugian besar, karena saham game membutuhkan dana yang tidak sedikit.</p>
3.	<p>Suriani Ginting Dan Surianny</p>	<p>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan</p>	<p>Data yang digunakan adalah data sekunder</p>	<p>Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ROI, arus kas dari investasi, Price to book dan debt to value ratio mempengaruhi harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011.</p>



	Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia		Sebagian variabel return on investment, price-to-book value dan debt-to-value ratio berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011.
Regina Dan Rosmita Rasyid	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI	data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur periode tahun 2015-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari www.idx.co.id	Berdasarkan hasil pengujian data penelitian ini, current ratio, earning per share, rasio leverage dan rasio asset turnover tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan return on equity berpengaruh positif terhadap harga saham. Gambaran hasil uji statistik dengan subtes menunjukkan bahwa variabel hubungan saat ini tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian awati dan Putra, 2018; Adi Palguna dan Suarjaya, 2016; Novitasari dan Herlambang, 2015). Hasil uji statistik dengan subtes menunjukkan bahwa perubahan laba per saham tidak mempengaruhi harga saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian ini dilakukan oleh (Faleria, Lambey dan Walandouw, 2017). Hasil uji statistik yang diuji secara parsial menunjukkan bahwa variabel return on equity berpengaruh positif terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Setiyawan dan Pardiman, 2014; Kamar, 2017; Nugraha dan Sudaryanto, 2016). Hasil uji statistik dengan subtes menunjukkan bahwa variabel leverage berpengaruh negatif terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sependapat dengan (Adipalgunan et Suarjaya, 2016; Sutap, 2018; Fitriah dan Sudirjo, 2016; Alipudin dan Octaviani, 2016; luar angkasa, 2017; Herawati dan Putra, 2018). Hasil pengujian statistik dengan subtes menunjukkan bahwa total perputaran investasi berpengaruh negatif

4.

			terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari (Nugraha dan Sudaryanto, 2016).
5.	Anisa Nur Fadila Dan Cahyani Nuswandari	Apa Saja Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham?	Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data untuk semua variabel yaitu Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Harga Saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder ini diperoleh dengan metode pengamatan saham-saham yang terdaftar selama pengamatan dari tahun 2018 - 2020. Data keuangan perusahaan periode tersebut merupakan data yang tersedia di <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a> .
6.	Juliana Seve Nengshy R	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel return on equity berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel return on assets dan earning per share berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini, return on invested capital, return on equity dan earning per share, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dapat dijelaskan bahwa variabel

			tersebut mempengaruhi harga saham, laba per saham dan kinerja.
7.	Asri Ramadhani	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Sumber data yang digunakan peneliti adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka dan dokumentasi.  Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel return on equity (ROE) terkadang berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan variabel lainnya.
8.	Nur Asia	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Properti Tahun 2014-2016 Di Bursa Efek Indonesia	Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu mengumpulkan, mencatat, menganalisis dan menghitung indikator variabel yang diperlukan, dengan melihat data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan property yang dipublikasikan oleh BEI tahun 2014 -2016.  Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel TAT berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, variabel PER dan NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham, serta variabel CR dan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham real estate di Bursa Efek Indonesia.
9.	Risa Umayah, Nana Darna, dan Moch. Aziz Basari	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (suatu studi pada pt.Telkom Indonesia, Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2007-2017)	pergerakan harga saham dan volume penjualan saham pada perusahaan PT. Telkom Indonesia Tbk. periode 2007-2017  Earning per share berpengaruh negatif terhadap harga saham, earning ratio berpengaruh positif terhadap harga saham, debt to equity berpengaruh negatif terhadap harga saham, apresiasi pasar berpengaruh positif terhadap harga saham, Earnings per share, price-to-earnings ratio, debt-to-equity ratio dan kenaikan nilai pasar tidak mempengaruhi harga saham dan memiliki rasio yang sangat rendah, serta arah hubungannya positif.

10. Mukarromah Dan Subadriyah	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening(Studi Empiris Perusahaan yang Tergabung dalam LQ 45 Periode Tahun 2015 – 2017)	Data dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam LQ45 tahun 2015-2017 yang diperoleh dari <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a> . Populasi yang digunakan adalah semua perusahaan yang tergabung dalam LQ45 selama periode tahun 2015-2017 dengan jumlah populasi sebanyak 45 perusahaan yang didapat dari <a href="http://www.sahamok.com">www.sahamok.com</a>	Hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan laba dan struktur modal tidak berpengaruh langsung terhadap harga saham, profitabilitas berpengaruh positif langsung terhadap harga saham, dan likuiditas berpengaruh langsung negatif terhadap harga saham. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh tidak langsung terhadap harga saham melalui struktur modal sebagai variabel antara, profitabilitas tidak berpengaruh tidak langsung terhadap harga saham melalui struktur modal sebagai variabel antara, dan likuiditas tidak berpengaruh tidak langsung terhadap harga saham melalui struktur modal sebagai variabel antara.
-------------------------------	---	---	--

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yang memantaatkan sumber-sumber lain untuk di reaview dan didapatkan kesimpulan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham sepertitingkat suku bunga, tingkst inflasi dan struktur modal, ada yang berpengaruh secara signifikan seperti price to book value, price earning ratio dan pertumbuhan asset, berpengaruh secara tidak signifikan seperti rasio likuiditas da rasio profitabilitas.

Ada pun faktor yang dijelaskan dalam sumber terdahulu tetapi ternyata faktor-faktor tersebut tidak berpengaruh terhadap harga saham seperti current ratio, tetapi ada juga yang tidak berpengaruh secara langsung seperti pertumbuhan modal dan penjualan.

Selain dari hal-hal diatas juga perlu diperhatikan bahwa kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi harga saham. Kinerja keuangan, seperti pendapatan perusahaan, laba bersih, return on investment, dan rasio keuangan lainnya menjadi perhatian utama investor. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, semakin tinggi harga sahamnya. Emisi saham baru dari perusahaan dapat mempengaruhi harga saham yang sudah ada. Jika perusahaan menerbitkan saham baru, pasokan saham akan meningkat, sehingga harga saham lama dapat turun.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian berikut, membahas dan juga penelitian ini tidak akan terlepas dari kekurangan dan keterbatasan dalam penelitiannya, penelitian ini perlu ditindak lanjut dan adanya perbaikan,

adanya keterbatasan, maka ada beberapa saran yang akan disampaikan penulis, diantaranya investor hendaknya meneliti Kembali laporan keuangan sebuah

perusahaan sebelum berinvestasi karena kurang telitinya investor akan menyebabkan kerugian.

## REFERENCE

- Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek, F.-F., & Seve Nengshy, J. R. (n.d.). *PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA UNIVERSITAS PUTERA BATAM 2020*.
- Dan, R., & Rasyid, R. (n.d.). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*.
- Oktavia, I., & Genjar, K. (n.d.). *Sinergitas Quadruple Helix: e-Business dan Fintech sebagai Daya Dorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal* FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM.
- Umayah, R., Darna, N., & Aziz Basari, D. M. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM (Suatu Studi pada PT. Telkom Indonesia, Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2017) (Vol. 1).
- Fadila, A. N., & Nuswandari, C. (2022). *Apa Saja Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga*
- Asia, N. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY TAHUN 2014-2016 DI BURSA EFEK INDONESIA. In *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* (Vol. 2, Issue 1).
- Ginting, S. (2013). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFaktur DI BURSA EFEK INDONESIA. In *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* (Vol. 3).
- ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. (n.d.).